

ABSTRAK

Anis Ilahi (1201964). Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repitition* (AIR) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) (Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas VII SMPN 26 Kota Bandung).

Skripsi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Tahun 2016.

Penelitian ini menjawab permasalahan penelitian yang bertitik tolak dari rumusan masalah umum yaitu: apakah penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repitition* (AIR) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMPN 26 Kota Bandung?. Secara lebih khusus yaitu apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar ranah kognitif aspek penerapan dan analisis serta ranah afektif aspek penerimaan dan responsif antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repitition* (AIR) dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPA tentang keanekaragaman makhluk hidup dalam pelestarian ekosistem?. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuasi eksperimen dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group* bentuk *pretest-posttest control group design*. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dengan bentuk uraian non objektif dan angket bentuk tertutup. Pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *Cluster Sampling*. Secara umum dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa ranah kognitif pada aspek penerapan dan analisis siswa yang menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repitition* (AIR) berbantuan video lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam materi keanekaragaman makhluk hidup dalam pelestarian ekosistem, pada siswa kelas VII SMPN 26 Bandung. Selain itu juga hasil belajar siswa ranah afektif aspek penerimaan dan responsif yang menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repitition* (AIR) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam materi keanekaragaman makhluk hidup dalam pelestarian ekosistem, pada siswa kelas VII SMPN 26 Bandung.

Kata Kunci: *Auditory Intellectually Repitition*, *Snowball Throwing*, Kognitif, Afektif, Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

ABSTRACT

Anis Ilahi (1201964). *The application of Auditory Intellectually Repitition (AIR) teaching learning method for improving students' learning outcome of science subject (Ilmu Pengetahuan Alam). (A quasi-experimental study towards students grade VII in a public junior high school in Bandung).*

Skripsi Department of Curriculum and Educational Technology, Faculty of Education, Indonesia University of Education, 2016.

This study to answer the research questions in general that are: is the application of teaching learning method Auditory Intelectually Repitition (AIR) for improving students' learning outcome can improve students' learning outcome of science subject (Ilmu Pengetahuan Alam) in a public junior high school in Bandung?. Specifically, the problems of the study are: is there any differences for improving in the cognitive applying and analysis aspect and cognitive affective and responsive aspect learning outcome between students who use Auditory Intelectually Repitition (AIR) and Snowball Throwing in science subject (Ilmu Pengetahuan Alam) about the diversity of living thing in ecosystem conservation?. Research method used in this study is quasi-experimental which use Nonequivalent Control Group in pretest-posttest control group design. Research instrument of this study is a test in non-objective descriptive form and closed-questionnaire. Sample collection in this study is done by using cluster sampling. In general, it can be concluded that cognitive learning outcome in applying and analysis aspect of students which use Auditory Intelectually Repitition (AIR) teaching learning model with the help of video was higher than Snowball Throwing in science subject (Ilmu Pengetahuan Alam) about the diversity of living thing in ecosystem conservation of 26 public junior high school Bandung students' grade VII. Another result is that cognitive learning outcome in receiving and responsice aspect of students which use Auditory Intelectually Repitition (AIR) teaching learning model was higher than Snowball Throwing in science subject (Ilmu Pengetahuan Alam) about the diversity of living thing in ecosystem conservation of 26 public junior high school Bandung students' grade VII.

Keywords: Auditory Intelectually Repitition, Snowball Throwing, cognitive, affective, science subject